

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I siswa yang aktif 54.16% (13 orang) meningkat menjadi 83.33 % (20 orang) pada siklus II. Hal ini telah sesuai dengan indikator ketuntasan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan yaitu $\geq 70\%$ dari jumlah siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-I IPS SMA Methodist 7 Medan Tahun pembelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hanya 15 siswa (62.50%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II terdapat 21 siswa (87.50%) yang tuntas belajar. Terjadi peningkatan sebesar 25% dengan KKM 75.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Kepada para guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Dimana model pembelajaran ini dapat dan lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi

pelajaran, khususnya akuntansi. Dimana pada umumnya siswa menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit, dengan adanya model ini sesama siswa akan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Yang dimana siswa dibentuk berkelompok secara heterogen sehingga siswa yang sulit memahami pelajaran setiap harinya akan lebih mudah memahami dikarenakan sudah ada teman sekelompok yang akan mengajarkan materi pelajaran. Hal ini tentunya akan meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi aktif dengan aktivitas belajar yang aktif maka hasil belajar akuntansi akan tuntas sesuai kriteria ketuntasan yang sekolah tetapkan.

2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama sebaiknya memperhatikan waktu dimana dalam penerapan model ini membutuhkan waktu yang lebih banyak. Dikarenakan model ini memiliki tahapan yang banyak yang dimana setiap tahapan model memakan waktu yang banyak. Seperti, membentuk kelompok secara heterogen, membagi siswa kedalam kelompok asal dan ahli, diskusi kelompok, hingga kepada tanya jawab antara guru dengan siswa.